

SEKILAS TUGAS KOMITE REVIEWER PENELITIAN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Wahyudin Darmalaksana

Pusat Penelitian dan Penerbitan,
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

yudi_darma@uinsgd.ac.id

Abstrak

Studi ini bertujuan mengkaji rumusan pembentukan reviewer penelitian. Studi ini didasarkan kepada peraturan yang berlaku. Fokus studi ini mengkaji penilaian, pembentukan komite dan tata cara penilaian. Studi ini menyimpulkan, pembentukan komite reviewer ditopang seperangkat peraturan untuk dilaksanakan pada Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kata Kunci

Komite, Pembentukan, Penelitian, Penilaian, Reviewer

PENDAHULUAN

Kebutuhan membentuk komite reviewer telah didukung kebijakan. Reviewer bertugas memastikan penelitian terpublikasi pada artikel jurnal. Tahapan tugas reviewer meliputi menyeleksi proposal, menelaah laporan antara dan menilai naskah akhir. Untuk menjadi reviewer mesti memiliki publikasi pada jurnal internasional bereputasi global.

Pembentukan komite reviewer ditopang oleh keputusan Dirjen Pendis. Mekanisme pembentukan komite reviewer menempuh beberapa tahap. Mula-mula mendaftar sebagai reviewer. Kemudian ditunjuk oleh Rektor melalui surat keputusan pembentukan komite reviewer.

Komite reviewer bekerja untuk menyusun instrument penilaian. Kerja reviewer maksimum dua tahun. Mulai dari klinik proposal sampai dengan mengawal hasil penelitian terbit di jurnal.

Studi ini bermaksud merumuskan pembentukan komite reviewer dan tata cara penilaian penelitian. Studi didasarkan pada peraturan yang berlaku. Hasil studi ini direkomendasikan sebagai bahan kebijakan pada Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

METODOLOGI

Studi ini merupakan kajian kebijakan dalam rangka menemukan rumusan yang dapat diterapkan pada Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini mengkaji instrumen penilaian, mekanisme pembentukan, tata cara penilaian dan *reward* komite reviewer.

Instrumen Penilaian

Mula-mula reviewer bertugas menilai proposal.

Tabel 1. Instrument Penilaian Proposal

No.	Aspek Penilaian	Rubrik	Skor	Bobot
A	Permasalahan			
	1. Latar Belakang Masalah	1. Tidak mengandung masalah 2. Ada masalah, tapi tidak layak diteliti 3. Ada masalah tapi tidak jelas rumusannya 4. Ada masalah dan baik untuk tindak lanjut 5. Masalah yang diambil sangat penting ditindaklanjuti	1 2 3 4 5	10
	2. Rumusan Masalah	1. RM tidak mencerminkan permasalahan penelitian 2. RM tidak jelas rumusannya 3. RM kurang menggambarkan gagasan penelitian 4. RM cukup tepat dan menggambarkan gagasan penelitian 5. RM sangat ideal dan menggambarkan gagasan penelitian	1 2 3 4 5	10
	3. Signifikansi Penelitian	1. Signifikansi penelitian tidak terelaborasi baik 2. Tidak signifikan, tapi terelaborasi baik 3. Cukup signifikan, tapi tidak terelaborasi baik 4. Signifikan untuk diteliti dan terelaborasi dengan baik 5. Signifikan dan terelaborasi sangat baik	1 2 3 4 5	10
	4. Mengandung unsur/teori baru	1. Tidak mengandung unsur baru 2. Memuat isu baru tapi tidak berkaitan 3. Mengandung unsur baru tapi tidak penting 4. Mengandung teori baru dan penting untuk pengembangan keilmuan 5. Mengandung teori baru dan sangat penting untuk pengembangan keilmuan	1 2 3 4 5	10
B	Penggunaan Bahasa			
	Penggunaan bahasa dan deskripsi	1. Bahasa rancu dan menyalahi kaidah 2. Ulasan proposal menggunakan bahasa yang tidak ilmiah	1 2	10

	proposal	3. Bahasa ilmiah tapi tidak sistematis 4. Bahasa ilmiah dan sistematis 5. Bahasa ilmiah dan rasional	3 4 5	
C	Teori dan Referensi			
	1. Ketepatan menggunakan teori	2. Tidak ada teori yang dipergunakan 3. Ada teori tapi tidak berkaitan 4. Ada teori tapi penulis tidak mampu menggunakannya 5. Ada teori dan terelaborasi dengan baik 6. Ada teori, terelaborasi dengan baik dan tepat	1 2 3 4 5	10
	2. Penggunaan referensi	1. Referensi tidak berkaitan dengan topik penelitian 2. Referensi yang berkaitan di bawah 10 judul 3. Referensi utama berjumlah 5-10 judul 4. Referensi utama lebih dari 11 judul 5. Proposal sudah merujuk minimal 5 referensi utama	1 2 3 4 5	10
	3. Kajian hasil riset sebelumnya yang berkaitan	1. Tidak ada kajian hasil riset sebelumnya dengan topik yang berkaitan 2. Ada kajian hasil riset sebelumnya, tapi tidak berkaitan dengan topik 3. Ada kajian hasil riset sebelumnya dengan jumlah 1-2 riset 4. Ada kajian hasil riset sebelumnya, berkaitan dengan topik, tapi kurang terelaborasi 5. Ada kajian hasil riset sebelumnya, berkaitan dengan tema riset dan terelaborasi baik	1 2 3 4 5	10
D	Hipotesis (Pendekatan Kuantitatif)			
	Hipotesis	1. Tidak ada hipotesis 2. Ada tapi tidak jelas berkaitan dengan topik 3. Ada dan teruraikan dengan baik 4. Ada, jelas dan tapi tidak tepat 5. Ada, jelas dan sangat tepat	1 2 3 4 5	5
E	Metode Penelitian			
	Ketepatan menggunakan metode	1. Metode yang digunakan tidak tepat 2. Metode yang digunakan ada, tapi kurang tepat 3. Metode yang digunakan tepat tapi kurang terjabarkan dengan baik 4. Teruraikan dengan baik, sistematis, dan jelas 5. Terjabarkan dengan sistematis, elaboratif dan jelas	1 2 3 4 5	10
F	Alokasi Biaya dan Waktu			
	Pembiayaan	1. RAB ada tapi tidak rasional 2. RAB ada, cukup rasional 3. RAB ada tapi kurang sesuai peruntukannya 4. RAB ada dan cukup sesuai peruntukannya 5. RAB ada dan sesuai peruntukannya	1 2 3 4 5	5
	Jumlah Total			100
	Rekomendasi			

Catatan:

Skor 100-300 = Ditolak

Skor 301-400 = Dipertimbangkan

Skor 401-500 = Layak/lulus menjadi nominator.

Tahap dua penilaian laporan antara.

Tabel 2. Penilaian Laporan Antara Penelitian

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kemajuan penelitian lapangan	20		
2	Kemajuan persiapan publikasi	40		
3	Kemajuan ragam realisasi luaran : ▪ Bahan ajar / Buku Teks ▪ TTG, Kebijakan, Model pembelajaran/pemberdayaan masyarakat, Rekayasa sosial ▪ ISBN ▪ Sertifikat Konferensi ▪ Pendanaan Sponsor	20		
4	Kemajuan laporan Output: ▪ Log Book ▪ Dummy Buku ▪ Executive Summary ▪ HKI ▪ Poster ▪ Keuangan	10		
5	Kendala capaian dan antisipasinya	10		
Jumlah		100		
Komentar Penilai:				

Keterangan :

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik). Nilai = bobot × skor

Tahap tiga penilaian naskah akhir hasil penelitian.

Tabel 3. Penilaian Naskah Akhir Hasil Penelitian

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian	20		
2	Realisasi publikasi (Jurnal / Prosiding)	40		
3	Ragam realisasi luaran : ▪ Bahan ajar / Buku Teks ▪ TTG, Kebijakan, Model pembelajaran/pemberdayaan masyarakat, Rekayasa sosial	20		

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ISBN ▪ Sertifikat Konferensi ▪ Pendanaan Sponsor 			
4	Laporan Output: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Log Book ▪ Dummy Buku ▪ Executive Summary ▪ HKI ▪ Poster ▪ Keuangan 	10		
5	Kesiapan dan kemampuan presentasi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Transfer pengetahuan / teknologi ▪ Manfaat hasil ▪ Kelanjutan penelitian 	10		
Jumlah		100		
Komentar Penilai:				

Keterangan :

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik). Nilai = bobot × skor

Mekanisme Pembentukan Komite Reviewer

Mekanisme pembentukan komite reviewer sebagai berikut:

- a. Calon reviewer mendaftar sebagai reviewer.
- b. Rektor menerbitkan surat keputusan pembentukan reviewer.
- c. Rektor dapat menunjuk pakar yang dipandang kompeten sebagai reviewer.
- d. Komite reviewer terdiri atas struktur dan keahlian.
- e. Kerja reviewer maksimum dua tahun.

Tata cara penilaian sebagai berikut:

- a. Tugas reviewer memastikan penelitian terpublikasi pada jurnal.
- b. Tahapan kerja reviewer ialah menilai proposal, menilai laporan antara dan menilai laporan akhir.
- c. Reviewer harus mengukur pengusulan dana.
- d. Reviewer dapat mempertimbangkan usulan dana menjadi grade A, grade B dan grade C.

Honor reviewer sebagai berikut:

- a. Honor penilaian proposal, reviewer dibayar ongkos bulan (OB) maksimum Rp. 1.500.000. Lama bulan bergantung kebutuhan mulai dari menyusun instrument penilaian, klinik proposal dan penilaian proposal.
- b. Honor keluaran, reviewer dibayar maksimum Rp. 500.000 per laporan antara.
- e. Honor keluaran, reviewer dibayar maksimum Rp. 1.000.000 per laporan akhir.

KESIMPULAN

Reviewer berperan mendongkrak publikasi artikel jurnal hasil penelitian. Pembentukan komite reviewer dan tata cara penilain penelitian telah ditopang oleh seperangkat peraturan. Hal ini melandasi kebijakan Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor S-39/MK.02/2015 tentang Standar Biaya Masukan Lainnya di Lingkup Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) Kementerian Agama tanggal 15 Januari 2015.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 106/Pmk.02/2016 Tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2017.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian Dan/Atau *Reviewer* dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1056 Tahun 2017 Tentang Panduan Umum Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2952 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Pembentukan Komite Penilaian dan/atau *Reviewer* dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2951 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Dana BOPTN Penelitian Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
- Keputusan Senat Universitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor Un.05/Snp./Kp.07.6/018 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Publikasi Ilmiah.
- Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Publikasi UIN Sunan Gunung Djati Tahun 2017
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2017 tentang Standar Biaya Masukan (SBM) Tahun Anggaran 2018.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Standar Biaya Keluaran (SBK) Tahun Anggaran 2018.